

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN KARIR BAGI  
SISWA SMK MA'ARIF 1 KROYA KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

Oleh

**BERNI KUSUMARDANI  
NIM. 1522401009**

**POGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berni Kusumardani  
NIM : 1522401009  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **"Implementasi Program Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap"** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Purwokerto, 25 September 2019



nyatakan  
**Berni Kusumardani**  
NIM. 1522401009

### PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

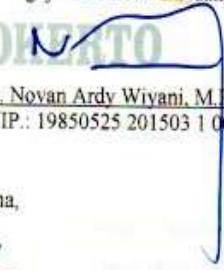
IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA SMK  
MA'ARIF I KROYA KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Berni Kusumardani, NIM : 1522401009, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 21 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.  
NIP.: 19720420 200312 1 001

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji Utama,

  
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP.: 19681008 199403 1 001



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi terhadap skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Berni Kusumardani

NIM : 1522401009

Jenjang : S-1


Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Implementasi Program Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswi tersebut dapat dimunaqsyahkan. Dengan demikian atas perhatian bapak terimakasih

Purwokerto, 25 September 2019

Pembimbing

  
**Dr. Rohmat, M.Ag., M. pd.**  
**NIP. /19720420 200312 1 001**

# **IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA SMK MA'ARIF 1 KROYA KABUPATEN CILACAP**

**BERNI KUSUMARDANI**

NIM.1522401009

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Program bimbingan karir adalah seperangkat rancangan kegiatan yang disusun secara sistematis, teknis, terukur, dan terjadwal dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mencapai kesuksesan optimal dalam bidang karirnya, dan untuk merencanakan kehidupan karir lebih baik, diperlukan suatu bimbingan yang memberikan bekal cukup kepada siswa. Dengan demikian masalah yang dirumuskan adalah: bagaimana implementasi program bimbingan karir bagi siswa SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Untuk teknis analisis data menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program bimbingan karir bagi siswa SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap meliputi (1) perencanaan program yang meliputi meneliti kebutuhan siswa, rapat koordinasi, membuat batasan program, meneliti program, kerja sama dan menentukan prioritas program. (2) penyusunan program yang meliputi dasar kurikulum, rencana layanan informasi, strategi, dan teknik atau metode. (3) pelaksanaan program yang meliputi layanan, materi bidang pengembangan, fasilitas, pelaksana, cara pelaksana dan waktu pelaksanaan. (4) evaluasi program, yang meliputi waktu, instrument, komponen yang dinilai, dan pelaporah hasil evaluasi.

**Kata kunci:** *Program, Bimbingan Karir*

## **MOTTO**

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”*

(Q.S Al-Baqoroh : 216)

*“Definisikan Suksesmu Sendiri Bukan Mendefinisikan Sukses Orang Lain”*

(Berni Kusumardani)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, peneliti mempersembahkan karya sederhana ini untuk mereka yang insyaaAllah selalu setia:

1. Kedua orangtua tercinta, bapak Martono dan ibu Kusdiati yang selalu memberikan doa dan dukungan selama ini, maafkan Berni yang selalu merepotkan kalian, tak lupa pula nenek tercinta Rodiyah yang sudah memberikan motivasi selama ini. dan adik-adik terkasih Dhiya Anisah Mardani, Afifah Tri Mardani dan Afif Catur Ammardani terimakasih sudah menemani keceriaan selama ini. maaf saya sebagai anak, cucu dan kakak belum bisa memberikan sesuatu yang teramat membanggakan tetapi ini bukanlah akhir melainkan awal dari kehidupan yang sebenarnya. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya.
2. Untuk sahabatku Mita Aprilia Yulianti dan Dewi Atiqoh yang sudah menemani berjuang, mendengarkan keluh kesahku dan saling mendukung selama berproses, tak lupa juga untuk adek tercinta selama di Purwokerto yaitu Fikih, terimakasih sudah memberikan keceriaan dan dukungannya selama ini.
3. Untuk sahabat MPI angkatan 2015 yang sudah menemani berjuang selama berproses bersama di kampus kita IAIN Purwokerto terimakasih atas segala kenangan dan pelajaran hidup yang sudah kita lalui bersama semoga menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan kita kelak.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Ma’arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap”**.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dan berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. H.Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Megeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
7. Dr, Subur M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
8. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Imu Keguruan IAIN Purwokerto
9. Rahman Afandi, S. Ag., M.S.I, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto



10. Dr. Ahsan Hasbullah, M. Pd., Penasehat Akademik MPI A Angkatan 2015 /2016 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
11. Dr. Rohmat, M.Ag., M. Pd. Sebagai dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
12. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pureokerto
13. Ir. H. Fathurrohman selaku kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Kroya yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian
14. Segenap anggota bimbingan konseling SMK Ma'arif 1 Kroya yang telah membantu jalannya penelitian
15. Bapak Martono dan Ibu Kusdiati, selaku orang tua penulis terimakasih atas doa kasih sayang dan dukungannya sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik
16. Adik-adikku tercinta, Dhiya Anisah Mardani, Afifah Tri Mardani, Afif Catur Ammardani yang selalu memberikan keceriaan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
17. Keluarga besar MPI A angkatan 2015 yang telah memberikan kebahagiaan, kasih sayang, cinta, dukungan dan pengalaman kepada penulis serta terimakasih atas perjuangan dan kerjasama kalian selama empat tahunnya
18. Semua sahabat-sahabat penulis Mita, Dewi, Fikih, yang telah memberikan kebahagiaan, doa, cinta dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan lancar dan baik
19. Teman teman KKN angkatan 42 kelompok 33 desa Batuantendan teman-teman PKL SMK Negeri 1 Purwokerto yang telah memberikan pengalaman kepada penulis

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya serta permohonan maaf. Semoga segala bantuanyang diberikan akan diberi balasan oleh Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Maka penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 25 September 2019

Penulis,



**Berni Kusumardani**  
**NIM. 1522401009**



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Definisi Operasional .....	6
1. Implementasi .....	6
2. Program Bimbingan Karir .....	7
3. SMK Ma'arif 1 Kroya .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II PROGRAM BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH</b>	
A. Program Bimbingan Karir .....	15

1.Pengertian Program Bimbingan Karir .....	15
2.Aspek dan Tujuan Bimbingan Karir .....	17
3.Prinsip Bimbingan Karir.....	20
<b>B.Bimbingan Karir di Sekolah .....</b>	<b>24</b>
1.Pengertian Bimbingan Karir di Sekolah .....	24
2.Layanan Bimbingan Karir di Sekolah .....	24
3.Metode Bimbingan Karir.....	26
4.Masalah-Masalah Karir di Sekolah.....	30
5.Pelaksanaan Program Bimbingan Karir di Sekolah .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.Jenis Penelitian .....	41
B.Lokasi Penelitian .....	42
C.Objek dan Subjek Penelitian.....	42
D.Teknik Pengumpulan Data .....	43
1.Wawancara.....	43
2.Observasi.....	45
3.Dokumentasi .....	47
E.Teknik Analisis Data .....	47
1.Reduksi Data .....	49
2.Penyajian Data .....	50
3.Penarikan Kesimpulan.....	50

### **BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN KARIR**

A.Gambaran Umum SMK Ma'arif 1 Kroya .....	52
1.Profil SMK Ma'arif 1 Kroya .....	52
2.Sejarah Singkat SMK Ma'arif 1 Kroya .....	52
3.Letak Geografis .....	53

4. Visi dan Misi .....	54
5. Struktur Organisasi Sekolah .....	54
6. Struktur Bimbingan dan Konseling .....	56
B. Penyajian Data.....	56
1. Perencanaan Program Bimbingan Karir di SMK Ma'arif 1 Kroya .....	56
2. Penyusunan Program Bimbingan Karir di SMK Ma'arif 1 Kroya .....	61
3. Pelaksanaan Program Bimbingan Karir .....	66
4. Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karir .....	81
C. Analisis Data .....	82
1. Implementasi Perencanaan Program Bimbingan Karir .....	82
2. Implementasi Penyusunan Program Bimbingan Karir .....	83
3. Implementasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karir .....	84
4. Implementasi Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karir .....	85

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identifikasi Kebutuhan dan permasalahan Siswa .....	57
Tabel 2	Anggaran Program Bimbingan Karir .....	63
Tabel 3	Materi Bidang Pengembangan .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SMK Ma'arif 1 Kroya .....	54
Gambar 2 Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMK Ma'arif 1 Kroya .....	56



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Gambar dan dokumen penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman observasi, dokumentasi, dan wawancara
- Lampiran 3 : Hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi
- Lampiran 4 : Surat permohonan ijin observasi pendahuluan
- Lampiran 5 : Surat permohonan ijin riset individual
- Lampiran 7 : Surat keterangan seminar proposal skripsi
- Lampiran 8 : Surat persetujuan judul skripsi
- Lampiran 9 : Surat keterangan lulus ujian komprehensif
- Lampiran 10 : Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 11 : Rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 12 : Surat keterangan wakaf buku
- Lampiran 11 : Surat keterangan telah riset
- Lampiran 12 : Surat keterangan wawancara

IAIN PURWOKERTO



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pengembangan kompetensi peserta didik dimana memerlukan sistem layanan pendidikan di satuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran atau bidang studi dan manajemen, tetapi juga layanan khusus yang lebih bersifat psiko-edukatif melalui layanan bimbingan dan konseling, dimana setiap peserta didik satu dengan lainnya berbeda kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik dan latar belakang keluarga serta pengalaman belajar dan adanya perbedaan masalah yang dihadapi peserta didik sehingga memerlukan layanan bimbingan dan konseling dari para gurunya.

Dalam Permendikbud nomer 111 tahun 2014 pemerintah telah mengatur penyelenggaraan bimbingan konseling dan bimbingan karir di satuan pendidikan sesuai dengan implementasi pelaksanaan kurikulum 2013. Layanan Bimbingan dan Konseling memiliki tujuan membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir.<sup>1</sup>

Pemahaman terhadap dunia kerja menjadi hal yang penting bagi masyarakat sebagai bekal dan persiapan memasuki dunia kerja. Hal-hal yang menjadi permasalahan umum bagi seseorang adalah kurangnya pemahaman untuk mengenal diri, yaitu mengetahui potensi dan mewaspadaikan kelemahannya, kurangnya kesiapan mental untuk bersaing di dunia kerja, kekurangtahuan tentang lingkup pekerjaan pada bidang pekerjaan yang ada di pasar tenaga kerja, serta pemahaman mengenai bagaimana strategi meniti karir mulai dari awal karir sampai dengan bagaimana upaya untuk meraih puncak karir yang dicita-citakan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Daryanto & Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Gaya Medika, 2015), hlm. 1.

<sup>2</sup> Sutirna, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 139

Perkembangan karir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan manusia, karena itu prinsip-prinsip yang berlaku bagi perkembangan manusia pada umumnya berlaku bagi perkembangan karir. Siswa yang berada pada masa remaja mulai mengenal karir atau pekerjaan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Tugas-tugas perkembangan bagi siswa di sekolah sebagai calon tenaga kerja ialah memilih lapangan kerja yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Potensi-potensi yang dimaksud adalah pengetahuan, ketrampilan berfikir, kemampuan kerja, dan sikap terhadap pekerjaan. tetapi pada kenyataannya saat kelulusan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dihadapkan pada situasi pilihan, yaitu: melanjutkan ke perguruan tinggi atau harus memasuki dunia kerja. Para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang melanjutkan ke perguruan tinggi maupun langsung bekerja tidak langsung begitu saja menetapkan pilihan karirnya, tetapi terlebih dahulu melalui proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan karir ditandai dengan adanya penetapan pilihan karir adalah persoalan penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena akan menentukan arah karirnya pada masa yang akan datang.

Proses perkembangan karir siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengalami perubahan dalam pemilihan karir karena beralih dari fase tentatif menuju fase realistik serta dengan adanya masalah-masalah yang berasal dari dalam diri, luar diri, dan keduanya. Kondisi sosial, ekonomi, budaya yang mengalami perubahan kearah perkembangan minat, sikap, harapan, dan kemampuan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan karir yang merupakan bagian dari proses perkembangan karir dalam perencanaan hidup (*life planning*). Oleh karena itu kematangan memilih karir meliputi; (1) pemahaman dan kemampuan membuat rencana yang tepat, (2) sikap konsisten terhadap tanggungjawab, (3) kesadaran terhadap segala faktor internal yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan karir.

Masalah yang terjadi pada siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja diantaranya siswa belum mampu mengembangkan karirnya ketika sudah memilih jurusan sesuai dengan yang dipilihnya di sekolah, semisal siswa SMK, ia belum dapat menguasai jurusan yang dipilihnya dan merasa belum mampu, belum siap ketika memasuki dunia kerja dan belum mengambil keputusan, siswa merasa bingung apakah terus melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau bekerja.

Masalah pilihan karir yang dialami siswa berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian diri siswa yang cenderung tertutup, belum fokus dengan ketrampilan yang dimiliki yaitu sudah mengambil jurusan sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki akan tetapi ia merasa mampu dalam ketrampilan lain dan ingin mencoba ketrampilan tersebut. Tidak percaya diri, dan adanya minat lain yaitu ketika siswa sudah mempunyai minat terhadap bidang tertentu akan tetapi karena banyaknya pilihan siswa berminat terhadap bidang yang lain. Sementara faktor eksternalnya adalah ekonomi keluarga yang menyebabkan pilihan karir siswa jadi terhambat yaitu siswa kebanyakan tidak bisa menentukan pilihan karirnya dengan memasuki pendidikan yang lebih tinggi akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu, orang tua yang cenderung memaksakan kehendaknya agar anak memilih pekerjaan, jenjang pendidikan dan bidang pendidikan yang diinginkan oleh orang tua seperti orang tua menginginkan anaknya setelah lulus melanjutkan ke perguruan tinggi dan mengambil jurusan kedokteran tetapi kemampuan anaknya bukan di bidang eksak, ia lebih mampu di bidang sosial. Hal ini menyebabkan anak tidak dapat memilih karir sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki.<sup>3</sup>

Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

---

<sup>3</sup> Ulifa rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 4.

Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan sesuai dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).<sup>4</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan. Untuk merencanakan kehidupan karir lebih baik, diperlukan suatu bimbingan yang memberikan bekal cukup kepada siswa. Dalam mengatasi dan mewujudkan hal tersebut diperlukan layanan berupa layanan bimbingan karir dari seseorang konselor.

Bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat penting dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karir dan berkarir, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang di dunia karirnya, sehingga lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir serta mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan. Dengan kondisi yang demikianlah diperlukan layanan bimbingan karir, solusi permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan karir siswa dan juga strategi konselor dalam mengembangkan karir siswa.<sup>5</sup>

Bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap bertujuan untuk membantu siswa dalam rangka memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungannya yang meliputi

---

<sup>4</sup> Baiq Dini Mardiyati, Rudy Yuniawati, "Perbedaan Adaptabilitys Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah (SMA Dan SMK)", (Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 3, No 1, Juli 2015), hlm. 33

<sup>5</sup> Ulifa rahma, *Bimbingan Karier Siswa*,....., hlm. 9

pendidikan dan pekerjaan, mampu mengembangkan ketrampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku yang layak bagi penyesuaian diri dengan lingkungannya, mampu menangani atau memenuhi kebutuhan dan masalah karirnya, mampu mengembangkan diri dalam rangka mencapai tujuan karirnya.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Ma'arif 1 Kroya dalam menentukan karirnya adalah mereka dilemma untuk meneruskan akademisnya atau terjun ke dalam dunia kerja. Tidak hanya itu, kemampuan orang tua baik dukungan maupun ekonomi keluarga sekaligus lingkungan kehidupannya menjadi permasalahan yang dihadapkan siswa SMK Ma'arif 1 Kroya. Untuk yang melanjutkan studi biasanya mereka dilemma akan permasalahan universitas dan fakultas apa yang akan diambil. Maka dari itu perlunya guru BK atau seorang konselor disinilah memberikan bekal dan bimbingan untuk mendapatkan keputusan karir yang baik. Sedangkan untuk siswa yang akan turun ke dunia kerja, biasanya mereka mendapatkan permasalahan pekerjaan yang akan diambil dan yang sesuai dengan bakat minatnya, lalu siswa belum melihat secara luas peluang apa saja yang ada dalam dunia kerja. Untuk anak yang baru lulus dan langsung bekerja mereka akan langsung berfikir manakah pekerjaan yang ternyaman dengan gaji yang tertinggi tanpa memikirkan karirnya dimasa yang akan datang. Disitulah tugas guru BK atau peran seorang konselor untuk membantu siswa agar dapat memahami dirinya sendiri sekaligus memberikan bantuan agar siswanya dapat menempuh karir yang sesuai dengan bakat dan minat agar mencapai hasil yang optimal.

Dengan kata lain tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karir adalah memiliki pemahaman diri (kemampuan dan minat) yang terkait dengan pekerjaan, dapat membentuk pola-pola karir, yaitu kecenderungan arah karir.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 15

Dari hasil penelitian tersebut maka saya akan melakukan penelitian khusus tentang Implementasi Program Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Ma'arif 1 Kroya, Cilacap yang belum pernah diteliti.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis perlu memberikan definisi konseptual yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah suatu penerapan atau tindakan atau bentuk aksi nyata dalam melaksanakan rencana yang telah dirancang dengan matang. Dengan kata lain implementasi hanya dapat dilakukan jika sudah ada perencanaan dan bukan hanya sekedar tindakan semata.

Dari penjelasan tersebut dapat melihat bahwa implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Penerapan implementasi harus sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Nurdin Usman pengertian implementasi adalah suatu yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau aktivitas yang dilakukan secara sistematis dan terikat oleh mekanisme. Dengan begitu, maka implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Solichin Abdul wahab implementasi adalah segala tindakan yang dilakukan, baik individu maupun kelompok di dalam pemerintah atau swasta, yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditentukan dalam keputusan kebijakan.

Menurut Pressman dan Wildavsky implementasi adalah suatu tindakan untuk melaksanakan, mewujudkan, dan menyelesaikan kewajiban maupun kebijakan yang telah dirancang.

Menurut pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk penyelesaian suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>7</sup>

## 2. Program Bimbingan Karir

Dijelaskan oleh Gysbers kegiatan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan `program (termasuk bimbingan karir) adalah: (a) mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan yang meliputi manusia sarana dan prasarana serta waktu, (b) membuat instrumen pengukuran keberhasilan pelaksanaan program, (c) melaksanakan program dan menyesuaikan program dengan pelaksanaan program-program lain, (d) mengadakan perubahan atau perbaikan program berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan. Kegiatan selanjutnya adalah penggunaan fasilitas yang meliputi menggunakan sarana dan prasarana seperti buku panduan, kurikulum, paket bimbingan, ruang konseling, ruang kelas dan aula.<sup>8</sup>

Bimbingan karir didefinisikan sebagai aktifitas-aktifitas dan program-program yang membantu individu-individu mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman, dan apresiasi-apresiasi yang berkaitan dengan:

- a) Pengendalian diri
- b) Pemahaman/pengenalan terhadap kerja masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya
- c) Pemahaman akan perlunya dan banyaknya faktor yang harus di pertimbangkan dalam perencanaan karir
- d) Pemahaman tentang akan perlunya dan banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karir
- e) Mempelajari dan menerapkan proses pengambilan keputusan karir

---

<sup>7</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/arti-implementasi.html>, diakses pada 23 oktober 2019

<sup>8</sup> Ulifa rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, .....hlm. 104

Menurut Robert & Marianne Mitchell, bimbingan karir merupakan aktifitas yang dilakukan konselor di berbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi perkembangan karir seorang sepanjang usia bekerjanya aktivitas ini meliputi bantuan dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri.<sup>9</sup>

Mohamad Surya (1998:31) menyatakan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu untuk memecahkan masalah karir, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.

Conny Semiawan (1986:3) memberikan definisi bimbingan karir lebih luas, yaitu “bimbingan karir sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif dan afektif, maupun ketrampilan seseorang dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan maupun perolehan pengetahuan dan ketrampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan, tata hidup dari kejadian dalam kehidupan yang terus menerus berubah, tidak semata-mata terbatas pada bimbingan jabatan atau bimbingan tugas.<sup>10</sup>

Adapun bidang bimbingan karir dapat dirinci menjadi pokok-pokok: (a) pementapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan, (b) pementapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang

---

<sup>9</sup> Robert Gibran & Marainne Mitchell, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 446

<sup>10</sup> Daryanto & Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*,....., hlm. 249



dikembangkan, (c) orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, (d) orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karakter yang hendak dikembangkan.<sup>11</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan karir adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja yang kemudian mengadakan penyesuaian diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang kesemuanya itu sebagai persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikannya dan akan bekerja.<sup>12</sup>

### 3. SMK Ma'arif 1 Kroya

Secara psikologis siswa SMK berada pada remaja madya yang berusia 15-18 tahun, suatu pekerjaan bagi siswa SMK/SMA merupakan sesuatu yang secara sosial diakui sebagai cara (langsung atau tidak langsung) untuk memenuhi kebutuhan, mengembangkan perasaan eksis dalam masyarakat, dan memperoleh sesuatu yang diinginkan dan mencapai tujuan hidup.<sup>13</sup>

Remaja dapat sangat merasakan masalah karir ketika berada pada tingkatan sekolah atas (SMA/SMK). Pada jenis ini Sekolah Menengah Atas tidak akan terlalu terlihat dampak dari masalah karir ini. masalah terlihat lebih membebani siswa-siswi yang masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan yang memang lebih disiapkan sebagai seorang individu yang siap bekerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

---

<sup>11</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000) hlm. 41

<sup>12</sup> Ulifa rahma, *Bimbingan Karier Siswa.....*, hlm. 15.

<sup>13</sup> Wahyu Nidi Cendekia, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2017/2018" (Purwokerto:Skripsi IAIN), hlm. 30

merupakan lembaga pendidikan yang telah mengkhususkan diri mendidik siswa dalam bidang ilmu tertentu.<sup>14</sup>

SMK Ma'arif 1 Kroya didirikan berdasarkan surat ijin operasional No. 0948/103/97 tanggal 04 juni 2007 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah. Badan Penyelenggaraan Yayasan Miftahul Huda dengan nama sekolah SMK Ma'arif 1 Kroya yang beralamat di Jl. Cendrawasih No. 13A, Bajing Kulon, Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53282.

SMK Ma'arif 1 Kroya mengedepankan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidang keahliannya tanpa kehilangan jati dirinya sebagai warga ahlisunnah wal jama'ah, serta menjadikan sekolah yang bersih, asri dan kondusif.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Implementasi Program Bimbingan Karir bagi Siswa SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap?”

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas program bimbingan karir bagi siswa SMK Ma'arif 1 Kroya.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah dan mengembangkan wawasan mengenai Efektivitas Program Bimbingan Karir bagi siswa.

---

<sup>14</sup> Ita Juwita Ningrum, “Program Pengembangan karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK” (jurnal Psikopedagogik Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol 2, No. 2, 2013), hlm. 134

b. Manfaat Praktisi

1) Manfaat bagi SMK Ma'arif 1 Kroya, yang meliputi:

a) Kepala Sekolah

Manfaat bagi kepala sekolah yakni dari penelitian ini dapat mengetahui implementasi program bimbingan karir yang dilakukan apakah sudah diterapkan dengan baik atau belum

b) Bagi Siswa SMK Ma'arif 1 Kroya

Manfaat bagi siswa SMK Ma'arif 1 Kroya adalah setelah mengetahui implementasi program bimbingan karir diharapkan dapat memanfaatkan layanan dan bimbingan yang diberikan oleh para konselor

2) Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis yakni penulis dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ilmu mengenai efektivitas program bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian sebagai cara untuk mencari konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori yang dilakukan. Teori dan generalisasi yang tersebut yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian (skripsi/thesis) yang telah ada ditemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini. berikut adalah beberapa hasil penelusuran tentang skripsi/thesis yang berkaitan dengan tema penelitian ini:

Pertama, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nidi Cendekia<sup>15</sup> yang berjudul Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Pada

---

<sup>15</sup> Wahyu Nidi Cendekia, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2017/2018*,....., hlm vii

Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Purwokerto membahas tentang pelaksanaan dan apa saja layanan yang diberikan pada pelaksanaan layanan bimbingan karir tersebut lalu bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan. Kesamaan dengan penulis yakni sama-sama mengenai bimbingan karir yang dilakukan di SMK dan perbedaannya adalah penulis tidak membahas mengenai layanan bimbingan karir tetapi mengenai implementasi program bimbingan karir.

Lalu penelitian thesis yang dilakukan oleh Karimah Nur Fitria<sup>16</sup> dengan judul *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF "Indonesia" Yogyakarta*. Penelitian ini membahas tentang implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, dampak dari layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan karir. Perbedaan penelitian dengan penulis yakni penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang implementasi program bimbingan karir sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Karimah Nur Fitria membahas tentang bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

Adapula penelitian yang dilakukan oleh Siti Amsanah<sup>17</sup> yang berjudul *Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. Dalam penelitian ini berfokus pada keefektifan layanan informasi untuk meningkatkan pemilihan karir peserta didik dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Letak persamaan dengan penulis yakni sama-sama mengenai bimbingan karir dan perbedaannya yakni penulis berfokus pada implementasi

---

<sup>16</sup> Karimah Nur Fitria, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK /MF "INDONESIA" Yogyakarta*, ( Tesis:UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm ix

<sup>17</sup> Siti Amsanah, *Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Siswa Peserta Didik Kelas XII SMK 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Skripsi:Universitas Islam Negeri raden Intan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, 2018), hlm ii

program bimbingan karir secara menyeluruh sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Amsanah berfokus pada layanan informasinya.

Dari penelitian diatas yang penulis jabarkan membahas mengenai bimbingan karir, tempat dan subyek penelitiannya berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan sehingga sampai saat ini belum ada penelitian yang meneliti tentang implementasi program bimbingan karir bagi siswa SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam memperoleh gambaran dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penelitian yang merupakan garis besar skripsi ini. sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal penulis menampilkan sampul depan atau luar yang memuat judul skripsi, logo IAIN, jenis tulisan dan fungsinya, identitas penulis, identitas lembaga studi. Setelah menampilkan sampul depan penulis menampilkan halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Adapun bagian isi yang merupakan bagian inti yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari, (1) latar belakang. Latar belakang perlu dibahas karna untuk menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti. (2) Definisi Operasional. Definisi Operasional perlu dibahas karna definisi Operasional itu sendiri merupakan penjelasan dari konsep-konsep judul penelitian yang dijabarkan ke dalam unsur-unsur domain kajian yang direncanakan. (3) Rumusan masalah. rumusan masalah ini adalah ungkapan atas masalah atau pertanyaan yang harus dijawab oleh peneliti. (4) Tujuan dan Manfaat Penelitian. ini penting karena tujuan dan manfaat

penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah. (5) Kajian Pustaka. kajian pustaka ini menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian. (6) Sistematika Pembahasan. pada bagian ini menjelaskan pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir.

Bab II, berisi landasan teori yang berkaitan dengan program bimbingan karir di sekolah. Bab ini terbagi menjadi dua subbab. Subbab pertama mengenai program bimbingan karir yang terdiri dari pengertian program bimbingan karir, aspek dan tujuan bimbingan karir, dan prinsip bimbingan karir. Subbab yang kedua mengenai bimbingan karir di sekolah, yang terdiri dari pengertian bimbingan karir di sekolah yang meliputi pengertian bimbingan karir di sekolah, layanan bimbingan karir di sekolah, metode bimbingan karir, masalah-masalah karir di sekolah, dan pelaksanaan program bimbingan karir di sekolah.

Bab III, berisi metode penelitian yang merupakan sarana untuk memperoleh data dari lapangan yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum SMK Ma'arif 1 Kroya, penyajian data dan analisis data mengenai efektifitas program bimbingan karir bagi siswa SMK Ma'arif 1 Kroya.

Bab V yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran dan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap mengenai Implementasi Program Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi program bimbingan karir bagi siswa SMK Ma'arif 1 Kroya telah berjalan dan diimplementasikan cukup baik oleh guru BK yaitu meliputi adanya perencanaan program bimbingan karir, penyusunan program bimbingan karir, pelaksanaan program bimbingan karir dan evaluasi program bimbingan karir.
2. Adapun program layanan yang disusun atau diimplementasikan di SMK Ma'arif 1 Kroya yaitu:
  - a. Layanan orientasi
  - b. Layanan informasi
  - c. Layanan penempatan dan penyaluran
  - d. Layanan penguasaan konten
  - e. Layanan konseling perorangan
  - f. Layanan bimbingan kelompok
  - g. Layanan konseling kelompok
  - h. Layanan konsultasi
  - i. Layanan mediasi

#### **B. Saran**

Berikut ini merupakan saran dan masukan yang penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian efektivitas program bimbingan karir bagi siswa SMK Ma'arif 1 Kroya, antara lain sebagai berikut:

1. Saran Untuk Kepala Sekolah
  - a. Membuat jadwal yang terarah bagi siswa-siswi SMK Ma'arif 1 Kroya agar dapat menerima layanan bimbingan karir
  - b. Perlu dilakukan layanan dan bimbingan yang lebih terprogram agar siswa-siswi dapat menyerap materi bimbingan karir dengan baik
2. Bagi peserta didik

Tidak perlu malu untuk melakukan bimbingan kepada konselor, Karena hal tersebut merupakan hak peserta didik dan peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan layanan dan bimbingan yang diberikan oleh guru Bk, sehingga pengetahuan dan pemahaman tentang karir dapat meningkat.
3. Bagi peneliti mendatang

Dapat memodifikasi dengan subjek lain yang tidak hanya terbatas di lingkup sekolah saja tetapi dapat memodifikasi dengan subjek alumni dari sekolah tersebut, agar data yang didapat semakin kuat dan akurat.

IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Angkasa
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penerimaan Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Safruddin Abdul. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- <http://eprints.stainkudus.ac.id>
- <http://eprints.walisongo.ac.id>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/arti-implementasi.html>
- Farid Muhammad & Daryanto. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gaya Medika
- Gibran Robert & Mitchell Maraine. 2010. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- <http://konselor.konseli.weebly.com>
- Mardiyah, Baiq Dini & Yuniawati Rudi. 2015. "Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah SMA dan SMK". *Jurnal Psikologi*. Vol 3, No. 1
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mu'awanah Elfi & Hidayat Rifa. 2009. *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyasa E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalimun. *Bimbingan Konseling di SD/MI Suatu Proses Pendekatan*. Yogyakarta: CV Aswaja Presindo
- Ningrum, Ita Juwita. 2013. "Program Pengembangan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa". *Jurnal Psikopedagogik Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No.2

- Rahma Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN-Maliki Press
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Sayodin Nana. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supriatna, Mamat & Nandang. 2009. "Bimbingan Karir di SMK". Bandung : UPI
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Walgito Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian gabungan*. Jakarta: Pranada Media Grup
- Yusuf Syamsu & Nurihsan Juntika. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

IAIN PURWOKERTO